

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
PERILAKU *HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
PADA SISWI KELAS V DAN VI  
DI SD NEGERI PETINGGEN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
JULITA KARTRIKASARI EKA PRATIWI  
1610201140**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
PERILAKU *HYGIENE* SAAT MENSTRUASI  
PADA SISWI KELAS V DAN VI  
DI SD NEGERI PETINGGEN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
JULITA KARTRIKASARI EKA PRATIWI  
1610201140**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS V DAN VI DI SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA

## NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**JULITA KARTRIKASARI EKA PRATIWI**  
**1610201140**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal :  
25 September 2020 09:38:05

Pembimbing



SARWINANTI, S.Kep., Ns,M.Kep.,Sp.Mat

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU *HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS V DAN VI DI SD NEGERI PETINGGEN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Julita Kartrikasari Eka Pratiwi<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Perilaku *hygiene* saat menstruasi sangat penting untuk diperkenalkan pada anak yang memasuki masa dewasa. Sumber informasi paling dekat dalam membantu anak perempuan yaitu keluarga. Dukungan keluarga sangat berpengaruh agar anak memiliki perilaku *hygiene* yang baik. Salah satu akibat dari kurangnya menjaga kebersihan saat menstruasi yaitu ISR, serta akan berdampak buruk seperti kemandulan dan kanker leher rahim.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian kuantitatif, desain penelitian *korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan total *sampling* sebanyak 45 responden. Menggunakan instrumen kuesioner dan teknik analisis menggunakan *korelasi kendall's Tau*.

**Hasil :** Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta. Dengan ditunjukkan hasil statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 dan *r-tabel* 0,528.

**Simpulan dan saran :** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta. Siswi diharapkan untuk lebih aktif mencari tahu dari sumber-sumber lain yang bisa menambah informasi mengenai kebersihan menstruasi khususnya cara menjaga kebersihan organ genitalia yang benar.

**Kata Kunci** : Perilaku *Hygiene*, Dukungan Keluarga, dan Remaja Awal.

**Daftar Pustaka** : 6 jurnal, 3 penelitian

**Jumlah Halaman** : V, 10 halaman, 5 tabel

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MENSTRUAL HYGIENE BEHAVIOR IN GRADES V AND VI OF *SD NEGERI* PETINGGEN OF YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Julita Kartrikasari Eka Pratiwi<sup>2</sup>, Sarwinanti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Hygiene behavior during menstruation is very important to be introduced to children who enter adulthood. The closest source of information in helping them is family. Family support is very influential so that children have good hygiene behavior. One result of the lack of hygiene during menstruation is the ISR, which will have negative effects such as infertility and cervical cancer.

**Objective:** The study aimed to determine the correlation between family support and hygiene behavior during menstruation in grade V and VI grade students at *SD Negeri* (State Primary School) Petinggen of Yogyakarta.

**Methods:** The study applied quantitative research, correlation research design with cross sectional approach. The sampling technique used a total sampling of 45 respondents. The data were taken by using a questionnaire instrument and analysis techniques using Kendall's Tau correlation.

**Results:** There was a correlation between family support and hygiene behavior during menstruation in grade V and VI grade students at *SD Negeri* Petinggen Yogyakarta. By showing the statistical results, the p-value was 0.000, and the r-table was 0.528.

**Conclusions and suggestions:** There is a significant relationship between family support and hygiene behavior during menstruation for fifth and sixth grade students at *SD Negeri* Petinggen Yogyakarta. Students are expected to be more active in seeking out other sources that can add information about menstrual hygiene, especially how to maintain proper hygiene.

**Keywords** : Hygiene Behavior, Family Support, Early Adolescence.

**Bibliography** : 6 Journals, 3 Theses

**Page Numbers** : v, 10 Pages, 5 Tables

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pada masa kanak-kanak harus sudah mulai diperkenalkan tentang pentingnya kesehatan reproduksi. Khusus untuk anak perempuan, memperkenalkan kesehatan reproduksi sejak dini akan membantu mempersiapkan diri dalam menghadapi datangnya menstruasi yang pada umumnya dialami pada usia sekolah.

Tahun 2018 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) jumlah remaja perempuan pada rentang usia 10-14 tahun terdapat 15.754 Jiwa. Usia remaja saat mendapatkan menstruasi pertama pada rentang usia 10-16 tahun dan rata-rata mendapatkan menstruasi pada usia 12 tahun 2 bulan serta 68% dari jumlah remaja mengalami keputihan patologi (Dinkes, 2018).

Penyebab dari perilaku *hygiene* yang tidak baik adalah kurangnya pengetahuan serta informasi tentang perilaku *hygiene* saat menstruasi. Akibat dari kurangnya informasi akan terganggunya kesehatan reproduksi serta akan memiliki riwayat infeksi saluran reproduksi, mengalami kemandulan, dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim (Indah Setiani, Prabowo, & Paramita, 2015).

Di Indonesia kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya (Kemenkes RI, 2018). Provinsi DIY menduduki posisi tertinggi nomor 3 memiliki prevalensi kanker leher rahim 1,5% dari jumlah 4.694 orang. Tahun 2018 di Yogyakarta didapatkan IVA positif 6 orang dan tumor 21 orang (Dinkes, 2018).

Kemenkes RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang rencana strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, salah satu sasaran yang akan dicapai adalah pembinaan ketahanan remaja dengan indikator kebersihan diukur dari peningkatan presentase pengetahuan dan

pemahaman remaja perempuan terkait kesehatan reproduksi (Kemenkes, 2015).

Salah satu yang menjadikan kendala adalah kurangnya informasi karena tema yang membahas perilaku *hygiene* saat menstruasi masih menjadi hal tabu untuk dibicarakan serta ada yang menganggap sebagai hal yang memalukan. Masyarakat dan keluarga harus mulai terbuka untuk menjadi ajang informasi yang tepat untuk anak perempuannya (Tantry, Solehati, & Yani, 2019).

Hasil Penelitian Lufiati (2015), bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari keluarga memiliki perilaku *hygiene* yang baik yaitu 66,4%, dan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga memiliki perilaku *hygiene* kurang yaitu 45,2%. Berdasarkan hasil penelitian Farid (2016), faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku kebersihan diri saat menstruasi adalah keluarga (Ibu).

Dukungan keluarga menurut teori Green sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja perempuan karena menjadi salah satu faktor pemberi motivasi dalam menerapkan perilaku *personal hygiene* dengan benar. Semakin baik dukungan keluarga, maka akan semakin baik juga perilaku *hygiene* menstruasi dan sebaliknya.

Hasil wawancara dari 8 siswi yang sudah menstruasi, didapat hasil 3 siswi mempunyai perilaku *hygiene* baik karena selalu membawa pembalut saat pergi ke sekolah dan mengganti pembalut 3-4 kali sehari. Keluarga ikut berperan dalam perawatan diri saat menstruasi, dengan ibu menyediakan pembalut setiap bulannya. Sedangkan 5 siswi mengatakan mempunyai perilaku *hygiene* yang kurang baik karena siswi mengalami keputihan dan merasa gatal, serta belum mengetahui bagaimana cara

membersihkan alat reproduksi dengan benar selama menstruasi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *korelasi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik yang digunakan yaitu total *sampling* dengan jumlah keseluruhan responden 45 orang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Alat pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 15 pernyataan dengan hasil ukur instrument ini adalah dukungan keluarga baik, cukup, dan rendah. Kuesioner perilaku *hygiene* saat menstruasi terdiri dari 26 pernyataan dengan hasil ukur instrument ini adalah perilaku *hygiene* baik, cukup, dan kurang.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2020 dengan responden siswi kelas V dan VI yang sudah menstruasi di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian.

Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
11 tahun	13	28,9
12 tahun	28	62,2
13 tahun	4	8,9
Total	45	100
<b>Menarche</b>		
10 tahun	5	11,1
11 tahun	36	80,0
12 tahun	4	8,9
Total	45	100
<b>Kelas</b>		
V	17	37,8
VI	28	62,2

Total	45	100
<b>Sumber Informasi</b>		
Keluarga	34	75,6
Guru	6	13,3
Petugas Kesehatan	2	4,4
Teman	3	6,7
Total	45	100
<b>Pendapatan</b>		
≤ 1.000.000	5	11,1
1.000.000-2.000.000	22	48,9
≥ 2.000.000	18	40,0
Total	45	100

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 45. Pada penelitian ini sebagian besar berusia 12 tahun sebanyak 28 responden (62,2%) dan usia menarche (menstruasi pertama) didapatkan pada anak sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 36 responden (80,0%), kelas paling banyak adalah kelas VI yaitu sebanyak 28 responden (62,2%). Sumber informasi tentang kebersihan kesehatan reproduksi paling banyak didapatkan dari keluarga sebanyak 34 responden (75,6%), dan sumber informasi yang paling sedikit dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 2 responden (4,4%). Pendapatan orang tua paling banyak adalah 1.000.000-2.000.000 sebanyak 22 responden (48,9%).

Tabel 2 Frekuensi Dukungan Keluarga pada Perilaku *Hygiene* saat Menstruasi di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	35	77,8
Cukup Rendah	9	20,0
Total	45	100

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki dukungan keluarga yang baik 35

responden (77,8%), dan dukungan keluarga yang rendah yaitu 1 responden (2,2 %).

Tabel 3 Frekuensi Perilaku *Hygiene* saat Menstruasi di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Perilaku <i>Hygiene</i>	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	33	73,3
Cukup	11	24,4
Kurang	1	2,2
Total	45	100

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki perilaku *hygiene* saat menstruasi yang baik yaitu 33 responden (73,3%), perilaku *hygiene* saat menstruasi yang cukup yaitu 11 responden (24,4%) dan perilaku *hygiene* saat menstruasi yang kurang terdapat 1 responden (2,2%).

Tabel 4 Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku *Hygiene* saat Menstruasi pada Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Dukungan Keluarga	Perilaku <i>Hygiene</i> saat Menstruasi							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	30	66,7	5	11,1	0	0,0	35	77,8
Cukup	3	6,7	5	11,1	1	2,2	9	20,0
Rendah	0	0,0	1	2,2	0	0,0	1	2,2
Total	33	73,3	11	24,4	1	2,2	45	100,0

Sumber: Data Primer 2020

Tabel 5 Hasil Uji *Korelasi Kendall's Tau* Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku *Hygiene* saat Menstruasi pada Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Uji Korelasi	Nilai Koefisien	Hasil Sig.
<i>Kendall's Tau</i>	0,528	0,000

Korelasi		
<i>Kendall's Tau</i>	0,528	0,000

Hasil analisis pada tabel 5 dengan uji korelasi *Kendall's Tau* diperoleh nilai p sebesar 0,000 yang berarti ( $p < 0,05$ ) maka secara statistik didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta. Menentukan hipotesis diterima atau ditolak bias dengan cara membandingkan antara taraf kesalahan 0,5% atau 0,05. Jika nilai ( $p > 0,05$ ) maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisa bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* diperoleh nilai p sebesar 0,000 yang berarti ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan mengenai dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta.

Hasil data terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi kategori baik yaitu 35 responden (77,8 %). Dimana dukungan keluarga berperan baik maka akan memiliki perilaku *hygiene* menstruasi yang baik juga, jika dukungan keluarga berperan cukup maka perilaku *hygiene* menstruasi anak juga cukup, dan jika siswi tidak mendapatkan dukungan keluarga maka perilaku *hygiene* menstruasinya kurang. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja memiliki dukungan keluarga yang baik serta penting bagi remaja, karena dukungan, pengetahuan, dan pengalaman yang diberikan



keluarga pada anak dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan perilaku kesehatan reproduksi (Bulahari, Korah, & Lontaan, 2015).

Perilaku *hygiene* menstruasi pada remaja sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga serta pengetahuan ibu dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi yang benar sehingga anak dapat menjaga dan merawat organ reproduksinya. Disini keluarga khususnya ibu diharapkan untuk memberikan informasi yang memadai agar meningkatkan dukungan informasi dalam memberikan pendidikan menstruasi pada anaknya. Diharapkan sikap anak harus aktif dan kritis dalam menambah pengetahuan serta mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya menstruasi agar perilaku anak dalam perawatan organ reproduksi juga baik (Retnaningsih, 2018).

Perilaku *hygiene* menstruasi yang baik yaitu dapat memelihara kesehatan tubuh khususnya kebersihan organ reproduksi. Perilaku dalam menjaga kebersihan umumnya yang pertama penggantian pembalut dilakukan sebanyak 3-4 kali dalam sehari. Waktu pengantian pembalut bisa setelah mandi, setelah buang air, atau setiap 4 jam sekali. Selain itu sebaiknya mencuci kemaluan dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus), dengan perawatan yang baik anak akan terhindar dari iritasi, keputihan yang berlebih, kemandulan serta kemungkinan terkena kanker leher rahim. Sebelumnya keringkan organ reproduksi terlebih dahulu hal ini dapat mengurangi kelembaban dan tidak menimbulkan infeksi maupun iritasi (Indah Setiani et al., 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan terdapat dukungan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel

dukungan keluarga dan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta. Hasil diskripsi pada tabel 4 menunjukkan masih ada responden yang dukungan keluarga baik akan tetapi perilaku *hygiene* menstruasi cukup, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga hanya salah satu variabel yang mempengaruhi, akan tetapi masih terdapat variabel yang berpengaruh terhadap perilaku *hygiene* menstruasi. Variabel yang berpengaruh terhadap perilaku *hygiene* menstruasi lainnya adalah lingkungan, pendidikan, pengalaman dan budaya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta yaitu sebagian besar siswi memiliki dukungan keluarga dalam katagori baik yaitu (77,8%) dari 45 responden. Sedangkan perilaku *hygiene* saat menstruasi masuk dalam katagori baik yaitu (73,3%) dari jumlah 45 responden siswi yang sudah mendapatkan menstruasi. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas V dan VI di SD Negeri Petinggen Yogyakarta di tunjukan dengan hasil analisis menggunakan *korelasi kendall' tau* diperoleh data sign *p-value* (0.000) < 0,05.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan siswi untuk dapat merubah perilaku *hygiene* menstruasi agar terhindar dari bakteri dan infeksi. Selain itu juga diharapkan siswi aktif mencaritahu dari sumber-sumber

lain yang bisa menambah informasi mengenai kebersihan menstruasi. Profesi keperawatan juga diharapkan untuk mengembangkan promosi kesehatan dengan cara mengadakan pendidikan kesehatan di sekolah dasar terutama pada siswi kelas V dan VI yang memasuki masa pubertas khususnya tentang kesehatan reproduksi. Bagi peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dan lebih mendukung ke perilaku *hygiene* remaja saat menstruasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bulahari, N. S., Korah, H. B., & Lontaan, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. 3, 15–20.
- Dinkes. (2018). *Profil Kesehatan 2019 (Data Tahun 2018)*. 134.
- Farid, A. (2016). *Hubungan Peran Ibu Terhadap Perilaku Higiene Remaja Awal Yang Mengalami Menstruasi DI SDN 1 Padokan*. 1–90.
- Indah Setiani, T., Prabowo, T., & Paramita, D. P. (2015). Kebersihan Organ Kewanitaan dan Kejadian Keputihan Patologi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 39–42. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).39-42](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).39-42)
- Kemenkes. (2015). *Rencana strategis kementerian kesehatan 2015-2019*.
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia* (R. Kurniawan, Yudianto, B. Hardhana, & T. Siswanti, eds.).
- Lufiati, D. eva. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Organ Genitalia Pada Pelajar Putri Di Smk N 7 Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Retnaningsih, A. S. (2018). *Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Hygiene MenstruasiI Pada Remaja Putri Kelas VII SMP Negeri 3 Godean*. 1–11.
- Tantry, Y. U., Solehati, T., & Yani, D. I. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi Smp. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.531>